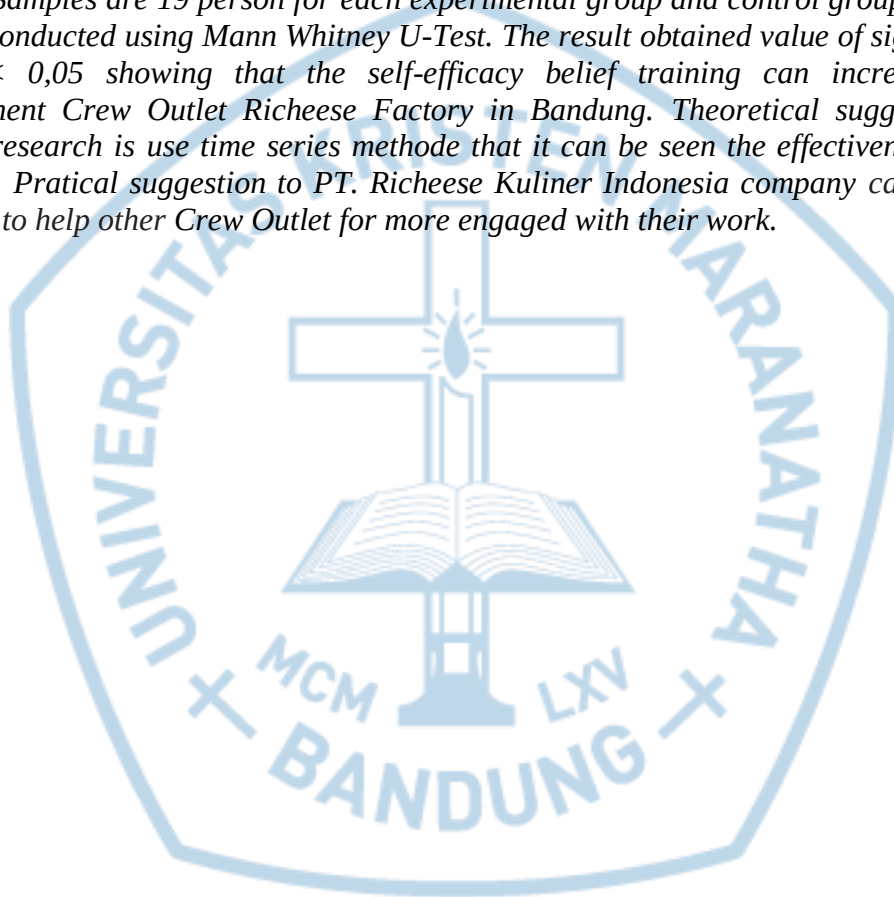


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pelatihan self-efficacy belief dapat meningkatkan work engagement pada Crew Outlet Richeese Factory di Bandung. Alat ukur dependent variable yang digunakan adalah kuesioner UWES-17 (Schaufeli & Bakker, 2004) yang terdiri dari 17 item dan kuesioner self-efficacy belief yang terdiri dari 10 item sebagai alat ukur independent variable yang dimodifikasi dari kuesioner general self-efficacy (Schwarzer, 1995). Uji validitas alat ukur self-efficacy belief dilakukan dengan menggunakan construct validity dengan hasil 0,258 – 0,619, untuk kuesioner work engagement sudah valid berdasarkan manual book the utrecht work engagement scale (Schaufeli & Bakker, 2004). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan non-equivalen control group design. Sampel penelitian ini sebanyak 19 orang Crew Outlet Richeese Factory untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan Mann Whitney U-Test. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pelatihan self-efficacy belief dapat meningkatkan work engagement Crew Outlet Richeese Factory di Bandung. Saran teoritis untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan metode time series agar dapat diketahui efektivitas pelatihan. Saran praktis bagi pihak perusahaan adalah PT. Richeese Kuliner Indonesia dapat menggunakan pelatihan ini untuk membantu Crew Outlet lainnya untuk lebih terikat dengan pekerjaannya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to see if self-efficacy belief training can increase work engagement in Crew Outlet Richeese Factory in Bandung. Measuring instrument of dependent variable use UWES-17 questionnaire (Schaufeli & Bakker, 2004) which consists of 17 items and self-efficacy belief questionnaire which consists of 10 items as a modified independent variable of the general self-efficacy questionnaire (Schwarzer 1995). The validity of self-efficacy belief questionnaire was done by using construct validity with the result between 0,258 – 0,619 and for work engagement questionnaire has been valid based on manual book the utrecht work engagement scale (Schaufeli & Bakker, 2004). This study is quantitative research with non-equivalent control group design. Samples are 19 person for each experimental group and control group. Statistic testing conducted using Mann Whitney U-Test. The result obtained value of significance $0,004 < 0,05$ showing that the self-efficacy belief training can increase work engagement Crew Outlet Richeese Factory in Bandung. Theoretical suggestion for further research is use time series method that it can be seen the effectiveness of the training. Practical suggestion to PT. Richeese Kuliner Indonesia company can use this training to help other Crew Outlet for more engaged with their work.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	14
1.3.1 Maksud Penelitian.....	14
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian	14
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	14
1.4.2 Kegunaan Praktis	15

1.5 Metode Penelitian	15
BAB II TINJAUAN TEORI	17
2.1 <i>Work Engagement</i>	17
2.1.1 Pengertian <i>Work Engagement</i>	17
2.1.2 Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	29
2.1.3 Membangun <i>Engagement</i> : Desain dan Evaluasi Intervensi	30
2.1.3 Pedoman Penyusunan Tujuan Intervensi <i>Work Engagement</i>	33
2.2 <i>Self-Efficacy</i>	35
2.2.1 <i>Self-Efficacy Belief</i>	35
2.2.2 Aspek-aspek <i>Self-Efficacy Belief</i>	35
2.2.2.1 Pilihan yang dibuat seseorang	35
2.2.2.2 Usaha yang dikeluarkan	36
2.2.2.3 Berapa lama seseorang bertahan	36
2.2.2.4 Bagaimana penghayatan perasaan	37
2.2.3 Sumber <i>Self-Efficacy</i>	37
2.3 <i>Experiential Learning</i>	40
2.3.1 Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	41
2.3.2 Fase <i>Experiential Learning</i>	43
2.3.3 Teori Belajar	48
2.3.3.1 Area Pembelajaran	48
2.3.4 Teori dan Konsep yang berkaitan dengan Pelatihan	51
2.3.4.1 Merancang Modul Pelatihan	51
2.3.4.2 Metode Pelaksanaan Pelatihan	54

2.3.4.3 Evaluasi Program Pelatihan	58
2.4 Kerangka Pikir	61
2.5 Asumsi	72
2.6 Hipotesis	72
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	73
3.1 Rancangan Penelitian	73
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	74
3.2.1 Variabel Penelitian	75
3.2.2 Definisi Konseptual.....	75
3.2.3 Definisi Operasional	76
3.3 Alat Ukur <i>Dependent Variable</i>	77
3.3.1 Jenis Alat Ukur.....	80
3.3.2 Prosedur Pengisian.....	81
3.3.3 Sistem Penilaian.....	81
3.3.4 Data Pribadi.....	82
3.3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	83
3.3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	83
3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	83
3.4 Alat Ukur <i>Independent Variable</i>	84
3.4.1 Jenis Alat Ukur.....	84
3.4.2 Prosedur Pengisian.....	84
3.4.3 Sistem Penilaian.....	85
3.4.4 Data Pribadi.....	85

3.4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	86
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur.....	86
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	86
3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	86
3.5.1 Populasi Penelitian.....	86
3.5.2 Karakteristik Subyek Penelitian.....	86
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	87
3.6 Pelatihan <i>Self-Efficacy</i>	87
3.6.1 Tujuan Pelatihan.....	87
3.6.2 Modul Pelatihan.....	90
3.6.3 Evaluasi Pelatihan.....	90
3.6.4 <i>Follow Up</i> Pelatihan.....	90
3.7 Teknik Analisis Data.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
4.1 Gambaran Responden.....	93
4.2 Hasil Penelitian.....	94
4.2.1 Hasil Uji Beda Selisih Skor <i>Work Engagement</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	94
4.2.2 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Test Work Engagement</i> Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	96
4.2.3 Hasil Uji Beda Skor <i>Post-Test Work Engagement</i> Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol.....	97
4.2.4 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	98

4.2.5 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	98
4.3 Hasil Evaluasi Penelitian	99
4.3.1 Hasil Evaluasi Pelatihan Level Reaksi.....	99
4.3.2 Hasil Evaluasi Pelatihan Level Belajar	102
4.4 Pembahasan	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	113
5.1 Simpulan.....	113
5.2 Saran Penelitian.....	114
5.2.1 Saran Teoretis.....	114
5.2.2 Saran Praktis	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR RUJUKAN	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 JD-R Model	28
Bagan 2.2 Kerangka Pikir.....	71
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur DV.....	79
Tabel 3.2 Sistem Penilaian	81
Tabel 3.3 Cara Penilaian Kuesioner UWES.....	82
Tabel 3.4 Norma Penilaian UWES-17	81
Tabel 3.5 Tabel Validitas UWES	83
Tabel 3.6 Skor Item Kuesioner IV	85
Tabel 3.7 Gambaran <i>Pre-test Work Engagement</i> Sampel.....	87
Tabel 4.1 Gambaran Responden.....	94
Tabel 4.2 Hasil Uji Beda Selisih Skor <i>Work Engagement</i> Dua Kelompok.....	95
Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Selisih Skor Aspek <i>Work Engagement</i> Dua Kelompok.....	95
Tabel 4.4 Hasil Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Test Work Engagement</i> Dua Kelompok.....	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Skor <i>Post-Test Work Engagement</i> Dua Kelompok.....	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Post Work Engagement</i> Kelompok Kontrol.....	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Post Work Engagement</i> Kelompok Eksperimen.....	99
Tabel 4.8 Evaluasi Pelatihan Level Reaksi.....	99
Tabel 4.9 Uji Beda Selisih Skor <i>Self-Efficacy Belief</i> Dua Kelompok.....	102
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda Skor <i>Pre-Post Work Engagement</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner <i>UWES-17</i>
Lampiran II	Kuesioner <i>Self-Efficacy Belief</i>
Lampiran III	<i>Informed Consent</i> Kelompok Eksperimen
Lampiran IV	<i>Inform Consent</i>
Lampiran V	<i>Job Description Crew Outlet</i>
Lampiran VI	Modul Pelatihan
Lampiran VII	Evaluasi Pelatihan Level <i>Reaction</i>
Lampiran VIII	Pesan-Pesan <i>Follow Up</i>
Lampiran IX	Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy Belief</i>
Lampiran X	Hasil Statistik